

Pemberdayaan Kader Terhadap Peningkatan Cakupan ASI Eksklusif Melalui Pijat Oksitosin pada Ibu Post Partum di Kabupaten Enrekang

Nur Laela¹, St. Nurbaya^{2*}, Nurjanna³, Asma Sukarta⁴, Roni⁵

^{1,2*,3,4,5}Dosen Kebidanan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, ITKES Muhammadiyah Sidrap, Indonesia

Email : ¹elha1338@gmail.com, ^{2*}st.nurbaya07@yahoo.com, ³noorjannaharunaaz@gmail.com, ⁴asmahsukarta@gmail.com, ⁵sarullah.roni@yahoo.com

Abstract

The Community Service Program partners with the City Health Center of Enrekang Regency, South Sulawesi Province. The location of this PKM is in Kaluppini Village, Enrekang District, Enrekang Regency which is the working area of the Enrekang Regency City Health Center. Oxytocin massage is a relaxation therapy that stimulates the central nervous system in the posterior and anterior pituitary which is carried out to help postpartum mothers to increase breast milk production. The results in this activity are 1. Increased knowledge and skills of Cadres on oxytocin massage, 2 Knowing the achievements of Posyandu Cadre assistance to assisted families who have babies as an evaluation material for increasing Exclusive Breastfeeding Coverage, and 3. Mothers and families will pay more attention to exclusive breastfeeding as an effort increased coverage of exclusive breastfeeding. Conclusion From the results of community service activities, there was an increase in the knowledge and skills of posyandu cadres to participate in the success of exclusive breastfeeding for infants As one of the government programs.

Keywords: Exclusive Breastfeeding, Oxytocin Massage, Assisting Midwives, Post Partum

Abstrak

Program Pengabdian Masyarakat bermitra dengan Puskesmas Kota Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan. Lokasi PKM ini di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Kota Kabupaten Enrekang. Pijat oksitosin merupakan terapi rileksasi yang menstimulasi saraf pusat pada hipofisis posterior dan anterior yang dilakukan guna membantu ibu nifas untuk meningkatkan produksi ASI Tujuan Kegiatan PKM ini sebagai upaya peningkatan Cakupan ASI Eksklusif di Desa Kaluppini Wilayah yang cakupan ASI eksklusifnya masih tergolong rendah. Hasil dalam Kegiatan ini adalah 1. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan Kader terhadap pijat oksitosin, 2 Mengetahui capaian pendampingan Kader posyandu terhadap keluarga Binaan yang memiliki bayi sebagai bahan evaluasi peningkatan Cakupan ASI Eksklusif, dan 3. Ibu dan keluarga akan lebih memperhatikan pemberian ASI Eksklusif sebagai upaya peningkatan Cakupan ASI Eksklusif. Kesimpulan Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat didapatkan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan kader posyandu untuk berpartisipasi dalam mensukseskan pemberian ASI Eksklusif pada bayi Sebagai salah satu program pemerintah

Kata Kunci : ASI Eksklusif, Pijat Oksitosin, Kader Posyandu, Post Partum

A. PENDAHULUAN

Program Pengabdian Masyarakat bermitra dengan Puskesmas Kota Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan. Lokasi PKM ini di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Kota Kabupaten Enrekang. Kegiatan PKM ini melaksanakan Pelatihan pijat oksitosin terhadap Kader sebagai upaya peningkatan Cakupan ASI Eksklusif di Desa Kaluppini Wilayah yang cakupan ASI eksklusifnya masih tergolong rendah.

Pijat oksitosin merupakan terapi rileksasi yang menstimulasi saraf pusat pada hipofisis posterior dan anterior yang dilakukan guna membantu ibu nifas untuk meningkatkan produksi ASI. Oleh karena itu anak yang berusia 0-2 tahun sangat penting dipastikan mendapatkan asupan gizi yang optimal.

Kader merupakan tenaga yang dapat diberdayakan dalam mengatasi berbagai masalah dalam masyarakat. kegiatan pengabdian ini bertujuan memberdayakan kader untuk cakupan ASI eksklusifnya di Kecamatan Kalippi, Kabupaten Enrekang. Khalayak Sasaran pada pelatihan ini adalah Kader di Kecamatan Kalippini Kabupaten Enrekang Tahun 2022. Metode Pengabdian yang dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan kepada kader tentang pijat oksitosin dan kader melakukan pendampingan terhadap keluarga Binaan. Pelatihan tersebut dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan pemberian materi tentang ASI eksklusif dan demonstrasi tentang pijat oksitosin serta pendampingan terhadap keluarga Binaan secara efektif.

B. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA

Desa Kalippini merupakan salah satu desa di Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. Jarak Desa Kalupini dengan kampus ITKES Muhammadiyah Sidrap ± 200 KM.

Dalam aspek ekonomi masyarakat di Desa Kalupini masyarakat mayoritas bekerja sebagai petani. Setelah melakukan beberapa survey kepada masyarakat yang bekerja sebagai Petani, kebanyakan mereka menjual hasil tani yang bagus untuk mendapatkan penghasilan yang cukup. Menilai dari aspek ekonomi salah satu penyebab dari kurang pemberian ASI di Desa kalupini Kecamatan Enrekang, Kabupaten Enrekang yakni kurangnya nutrisi dan kurangnya pemahaman ibu dan keluarga mengenai pentingnya kecukupan nutrisi pada ibu yang hamil dan nifas sebagai upaya Peigktan pemberian ASI Eksklusif .

Dalam aspek budaya masyarakat di Desa Kalupini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang masih sangat kental akan budaya. Budaya hamil banyak pantangan, takut makan banyak sebagai anggapan banyak makan makan bayi besar. Selain budaya tersebut, terdapat juga budaya yang merugikan bayi yaitu, bayi anak 4 bulan sudah diberi makanan selain ASI karena dianggap dengan ASI bayi tidak kenyang. Sedangkan yang kita ketahui bahwa Bayi 0-6 bukan hanya diberi ASI saja.

Menurut survey awal terkait pemberian makanan pada bayi masih sangat minim atau masih kurang pengetahuan terkait ASI satu- satunya makanan bayi. Selain itu ibu di Desa Kalupini Kecamatan Enrekang terdapat keluhan mengenai kelancaran ASI saat menyusui sehingga pemberian ASI tidak dapat diberi seara Eksklusif. Ibu menganggap bahwa ASI kurang (sindrom ASI kurang) sehingga pemberian makanan pendamping ASI dilakukan sebelum bayi usia 6 bulan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memberikan pelatihan terhadap kader posyandu sebagai seorang yang itens berinteraksi dengan kelompok ibu di masyarakat, salah satunya ibu postpartum, harapan pemberian ketrampilan melalui pelatihan sehigga dapat melakukan pijat oksitosin pada ibu post partum, agar para kader dapat mengajarkan pijat oksitosin pada ibu post partum. Tindakan ini dilakukan sebagai upaya untuk memperlancar produksi ASI

Menurut survey awal dari aspek fisik, ekonomi, budaya, dan lingkungan dapat disimpulkan kurangnya pengetahuan ibu dan keluarga terhadap Pengolahan makanan terhadap bayi dan anak serta kutangnya peran kader dalam medukung pemberian ASI Eksklusif.

C. PELAKSAAAN DAN METODE

PELAKSANAAN

Pada tahap ini, kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah penentuan wilayah sasaran; kerjasama mitra; perizinan tempat yang akan digunakan; membuat rancangan materi pelatihan sesuai dengan tema dan dibutuhkan; menyiapkan sarana dan prasarana penunjang kegiatan serta menyiapkan kebutuhan kader (Trijayanthi, 2020).

Tahapan, LuarandanIndikatorCapaianPengabdian



Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi dilakukan Pelatihan dengan cara mengukur pengetahuan dan keterampilan kader sebelum dan sesudah pelatihan, dengan cara mempraktikkan pijat oksitosin ang diterapkan langsung kepada ibu Postpartum.

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat didapatkan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan kader posyandu untuk berpartisipasi dalam mensukseskan pemberian ASI Eksklusif pada bayi

No	Jenis Kegiatan	Bulan juli	Person Penanggungjawab
1	Perizinan		Ketua dan Anggota 1
2	Survey Lokasi		Tim

3	Persiapan Kegiatan Penyuluhan		Tim
4	Penyuluhan		Tim
5	Pelaksanaan PKM		Tim
6	Monitoring dan Pelaksanaan Kegiatan		Tim
7	Publikasi		Tim
8	Laporan Akhir		Tim



Gambar 1 Kegiatan pelatihan pijat oksiton terhadap kader

JADWAL KEGIATAN

No	Jenis Kegiatan	Bulan juli	Person Penanggungjawab
1	Perizinan		Ketua dan Anggota 1
2	Survey Lokasi		Tim
3	Persiapan Kegiatan Penyuluhan		Tim
4	Penyuluhan		Tim
5	Pelaksanaan PKM		Tim
6	Monitoring dan Pelaksanaan Kegiatan		Tim
7	Publikasi		Tim
8	Laporan Akhir		Tim

E. DAFTAR PUSTAKA

- World Bank. 2007. *Nutritional Faillure in Ecuador: Causes, Consequenses, and Solution*. Washington DC: World Bank [Serial Online] <https://openknowledge.worldbank.org/bitstream/handle/10986/6651/386890Replacem101OFFICIAL0USE0ONLY1.pdf?sequence=1&isAllowed=y>. [10 Desember 2021].
- Bakara, D. M. and Susanti, E. (2019) 'The Effect Of Oxytocin Massage Method Using Lavender Essential Oils On The Smooth Production Of Breast Milk At Mother Postpartum In Rejang Lebong Regency', in 1st International Conference on Inter-Professional Health Collaboration (ICIHC 2018). Atlantis Press.
- Field, T. (2019) 'Social touch, CT touch and massage therapy: A narrative review', *Developmental Review*, 51, pp. 123–145. doi: <https://doi.org/10.1016/j.dr.2019.01.002>. Fikawati, S. (2015) *Gizi Ibu dan Bayi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Horta, B. L., de Sousa, B. A. and de Mola, C. L. (2018) 'Breastfeeding and neurodevelopmental outcomes', *Current opinion in clinical nutrition and metabolic care*, 21(3), pp. 174– 178.
- Krol, K. M. et al. (2018) 'Genetic variation in the maternal oxytocin system affects cortisol responsiveness to breastfeeding in infants and mothers', *Adaptive Human Behavior and Physiology*. Springer, 4(3), pp. 248–263. Moradi, Z. et al. (2014) 'The effect of acupressure at G 21 and SP-6 acupoints on anxiety level and maternal- fetal attachment in primiparous women: a randomized controlled clinical trial', *Nursing and midwifery studies*.
- Morhenn, V., Beavin, L. E. and Zak, P. J. (2012) 'Massage increases oxytocin and reduces adrenocorticotropin hormone in humans', *Alternative therapies in health and medicine*, 18(6), p.
- Mudigdo Tutik; Murti, Bhisma, A. R. (2016) 'Effect of Breast Care and Oxytocin *Jurnal Kesehatan Perintis* (Perintis's Health Journal) 7 (2) 2020: 1-8
- Jurnal Kesehatan Perintis* (Perintis's Health JornaI)-ISSN : 2622-4135. All rights reserved Massage on Breast Milk Production: A study in Sukoharjo Provincial Hospital', *Journal of Maternal and Child Health*.
- Masters Program in Public Health, Universitas Sebelas Maret, Indonesia, (Vol 1, No 2 (2016)), pp. 101–109.
- Sari, L. P., Salimo, H. and Budihastuti, U. R. (2017) 'Optimizing the Combination of Oxytocin Massage and Hypnobreastfeeding for Breast Milk Production among Post-Partum Mothers', *Journal of Maternal and Child Health*. Universitas Sebelas Maret, 2(1), pp. 20–29.
- Victora, C. G. et al. (2016) 'Breastfeeding in the 21st century: epidemiology, mechanisms, and lifelong effect', *The Lancet*. Elsevier, 387(10017), pp. 475–490.
- Winter, J. and Jurek, B. (2019) 'The interplay between oxytocin and the CRF system: regulation of the stress response', *Cell and tissue research*. Springer, 375(1),